

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris perilaku tidak aman yang ditinjau dari kelelahan kerja. Hipotesis yang diajukan adalah hubungan yang positif antara kelelahan kerja terhadap perilaku tidak aman. Semakin tinggi kelelahan kerja, maka semakin tinggi pula perilaku tidak aman.

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan di bagian sopir PT. Perkasa Jaya Ciamis sebanyak 50 orang subjek dan pemilihannya menggunakan random sampling. Metode pengumpulan data dengan menggunakan Skala Perilaku Tidak Aman dan Skala Kelelahan Kerja. Metode analisis data menggunakan teknik analisis korelasi product moment.

Hasil analisis korelasi menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,774$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Berarti ada hubungan positif antara kelelahan kerja dengan perilaku tidak aman.

Kelelahan kerja memberikan sumbangan sebesar 59,9 % terhadap Perilaku Tidak Aman, dalam artian bahwa variabel kelelahan kerja memiliki hubungan yang cukup besar dalam mempengaruhi munculnya perilaku tidak aman. Hal tersebut memberikan penjelasan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi perilaku tidak aman sebesar 40,1 %.

Kata Kunci : Perilaku Tidak Aman dan Kelelahan Kerja